

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Bangsal Bersalin RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, dapat disimpulkan :

1. Deskripsi beban kerja bidan dalam menggunakan waktu kerjanya untuk kegiatan langsung memerlukan waktu yang lebih banyak sedangkan kegiatan tidak langsung, pribadi dan non produktif memerlukan waktu yang lebih sedikit. kegiatan langsung selama satu hari memiliki proporsi 38,26% dari total penggunaan waktu selama satu hari, tidak langsung 24,58%, pribadi 18,40% dan non produktif 18,75%. Standar persentase beban kerja bidan di bangsal bersalin yaitu 53,2% untuk penggunaan waktu kegiatan langsung, sedangkan rata-rata persentase kegiatan langsung pada *shift* pagi, siang dan malam di bangsal bersalin RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah 38,26% yang berarti beban kerja bidan masih tergolong rendah.
2. Perhitungan jumlah kebutuhan tenaga bidan di Bangsal Bersalin berdasarkan pedoman rumus direktorat pelayanan keperawatan Dirjen Yan-Med Depkes RI (2001), dengan model pendekatan yang digunakan pada kamar bersalin adalah 10 orang + 2 orang tenaga non-medis + 1 orang kepala ruang. Dengan membandingkan antara hasil perhitungan dengan kenyataan yang ada, maka dapat dikatakan jumlah tenaga kerja bidan di ruang bersalin RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten telah mencukupi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi institusi rumah sakit

Bagi management rumah sakit tidak perlu menambah tenaga bidan pada ruang bersalin, karena jumlah tenaga yang ada telah mencukupi. Diperlukan penggunaan management waktu sesuai dengan fungsinya sehingga seorang bidan dalam mengerjakan tugasnya dapat memberikan pelayanan kebidanan yang sesuai standar pelayanan yang ada.

2. Bagi tenaga bidan

Bidan sebaiknya meningkatkan waktu penggunaan kegiatan langsung untuk lebih ditingkatkan tanpa mengabaikan kegiatan tidak langsung untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

3. Bagi Mahasiswa Stikes A.Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini menjadi bahan bacaan kepustakaan penelitian di bidang kesehatan khususnya tentang beban kerja.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Melanjutkan penelitian tentang beban kerja dengan analisis beban kerja yang dilihat dari aspek lain, seperti penelitian beban kerja bidan yang dinas di ruang gawat darurat, OK, dan lainnya. Responden penelitian sebaiknya mengikut sertakan tenaga bidan magang dan juga mahasiswa praktik, karena dari aspek tersebut juga mempengaruhi penggunaan waktu kegiatan dalam suatu unit pelayanan.